

ABSTRAK

Anggur laut masih sangat terbatas ketersediannya maka diperlukan kegiatan budidaya untuk menunjang keberlanjutan dari anggur laut yang kaya akan kandungan mineral. Kegiatan penelitian ini bertujuan mengetahui pertumbuhan, kualitas perairan dan komparasi kandungan mineral yang terdapat pada *C. lentillifera*. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Sebagai model penelitian yaitu kandungan mineral pada *C. lentillifera* pada bak terkontrol dan pada perairan bebas. Pada pertumbuhan *C. lentillifera* menghitung jumlah ramuli dan mengecek kualitas perairan seperti pH, suhu dan salinitas dengan alat *water quality checker*. Data kandungan mineral pada *C. lentillifera* yang didapatkan melalui metode spektrofotometri serapan atom (AAS). Sesuai dengan hasil pengukuran yang didapat pada beberapa larutan di tempat budidaya diperoleh hasil baku Kalium (K) sebesar 2.592,364 mg/kg, Kalsium (Ca) dengan hasil 896,033 mg/kg, Besi (Fe) dengan hasil sebesar 174,323 mg/kg dan untuk Seng (Zn) dengan hasil sebesar 468,804 mg/kg. Pada perairan bebas di pantai Serangan, diperoleh hasil pada pengukuran serapan beberapa larutan baku Kalium (K) diperoleh hasil 2.169,732 mg/kg, Kalsium (Ca) dengan hasil 1.677,829 mg/kg, Besi (Fe) dengan hasil sebesar 1.669,607 mg/kg dan untuk Seng (Zn) dengan hasil sebesar 44,090 mg/kg.

Kata Kunci: *C. lentillifera*; Budidaya Secara Terkontrol; Perairan Bebas; Kandungan Mineral.

ABSTRACT

The availability of sea grapes is still very limited, so activities are needed to support the preservation of sea grapes that are rich in mineral content. This research activity aims to determine growth, water quality, and comparison of mineral content found in *C. lentillifera*. This type of research is descriptive qualitative. As a research model, namely the mineral content of *C. lentillifera* in cultivation sites and free waters. On the growth of *C. lentillifera*, calculate the number of ramuli and water quality such as pH, temperature, and salinity with a water quality checker. Data on the mineral content in *C. lentillifera* was obtained by atomic absorption spectrophotometry (AAS). Based on the results of absorption measurements from several solutions at the cultivation location, the results for Potassium (K) were 2,592.364 mg/kg, Calcium (Ca) with a yield of 896.033 mg/kg, Iron (Fe) with a total of 174.323 mg/kg and for Zinc (Zn) of 468.804 mg/kg. In the waters of Serangan, based on the results of absorption measurements from several standard solutions Potassium (K) obtained results of 2,169,732 mg/kg, Calcium (Ca) with results of 1,677,829 mg/kg, Iron (Fe) with results of 1,669.607 mg /kg and for zinc (Zn) with a yield of 44,090 mg/kg.

Keywords: *Caulerpa lentillifera*; Controlled cultivation; Waters free; Mineral Content.

